

Soal Kasus Judi Online, Istana Tak Halangi Budi Arie Diperiksa, Menko Polkam: Tak Ada Toleransi

Category: NASIONAL

written by Redaksi | 15/11/2024



BANDA ACEH – Istana melalui Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg), Prasetyo Hadi, mengungkapkan perintah Presiden [Prabowo Subianto](#) mengenai masalah judi online. Hal ini disampaikan Prasetyo saat bertemu dengan Menteri Komunikasi dan Digital (Menkomdigi), Meutya Hafid, di Gedung Kementerian Komunikasi dan Digital, Jakarta Pusat, Kamis (14/11/2024).

Prasetyo mengatakan bahwa perkara judi online harus segera diselesaikan dengan penegakan hukum yang tegas.

Terkait dengan dugaan keterlibatan Menteri Koperasi (Menkop), Budi Arie Setiadi, Istana menyerahkan hal ini kepada penegak hukum.

Menurut Prasetyo, [Prabowo](#) telah memberikan arahan kepada Jaksa Agung, Kapolri, dan Menteri Komdigi untuk menangani masalah judi online.

“Beliau ingin menegakkan hukum setegak-tegaknya,” ujar

Prasetyo Hadi mengungkapkan perintah Prabowo.

“Jadi kalau berkaitan dengan masalah itu (Budi Aries) semua dikembalikan ke fakta hukum, semua dikembalikan ke aparat penegak hukum,” imbuhnya.

Terseretnya nama Budi Arie Setiadi yang dulu menjabat sebagai Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) kini berubah nama menjadi Komdigi dalam dugaan kasus judi online juga turut ditanggapi Menteri Koordinator Bidang [Politik](#) dan Keamanan (Menko Polkam), Budi Gunawan.

Budi Gunawan menyatakan tidak ada toleransi bagi para pelaku atau oknum pejabat yang terlibat mafia judi online.

Ketegasan itu selaras dengan perintah Presiden Prabowo Subianto yang menyatakan semua pihak yang terlibat akan diproses.

“Semua tidak ada toleransi dan kami meyakini itu karena sudah perintah Pak Presiden bahwa semuanya akan diproses,” ujar Budi Gunawan di Kantor Bea Cukai, Jakarta Timur, Kamis.

Namun, Budi mengaku menghormati kerja-kerja yang saat ini sedang dilakukan kepolisian dalam mengungkap kasus judi online di Komdigi seraya menghormati upaya hukum yang juga dilakukan oleh para pihak yang dipersangkakan.

“Kita tunggu saya nanti secara teknis bisa ditanyakan ke Polri gitu, namun kita juga harus menghormati upaya-upaya hukum yang dilakukan oleh pihak-pihak yang dipersangkakan,” ujarnya.

Eks Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) ini juga mengakui, dalam pengungkapan kasus judi online, pengusutannya bukan hanya pada satu sisi.

Selain aktor, ada juga pengusutan terhadap aktivitas hingga infrastruktur termasuk sistem pembayaran dalam transaksi judi online sehingga dirinya meminta publik bersabar menunggu pengungkapan yang dirilis resmi oleh kepolisian.

“Kita tunggu saja seperti apa, karena judi online ini memang ada beberapa target yang disasar. Ada aktor, aktivitas maupun infrastruktur termasuk sistem pembayaran,” ungkapnya.

Soal Potensi Pemanggilan Budi Arie

Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri, Komjen Pol Wahyu Widada, memberikan update soal perkara judi online yang terjadi di lingkungan kerja Komdigi.

Atas perkara penangkapan sejumlah pegawai Komdigi itu, kini nama Budi Arie Setiadi didesak publik untuk turut diperiksa.

Merespons hal tersebut, Wahyu mengatakan bahwa persolan yang menyangkut judi online di Komdigi ada pada ranah Polda Metro Jaya, bukan Bareskrim Polri.

“Nanti itu kan yang tangani Polda Metro itu, mencecar Polda Metro saja,” kata Wahyu Widada saat ditemui di kawasan Kemayoran, Jakarta Pusat, Kamis.

“Semua proses itu, kan ada prosesnya, kita tidak, ‘Oh panggil ini, panggil ini’ enggak,” tegasnya.

Apalagi, saat ini proses penyidikan lebih lanjut masih dilakukan terhadap para pegawai Komdigi yang sudah ditangkap.

Oleh sebab itu, dirinya belum bisa memastikan apakah akan ada pihak lain atau tidak, termasuk Budi Arie, untuk dimintai pendalaman keterangan.

“Dari hasil pemeriksaan baru nanti ada siapa yang perlu kita dalami lagi. Jangan mungkin atau tidak mungkin. Semua nanti berdasarkan hasil pemeriksaan,” ujarnya.

Sebelumnya, Budi Arie Setiadi menyatakan dukungannya terhadap pengusutan pegawai Komdigi yang terlibat kasus mafia judi online.

Dia mendukung Polri untuk menindak tegas siapa pun pelaku yang

terlibat tanpa pandang bulu.

“Kita dukung aparat penegak hukum/ kepolisian untuk menindak tegas siapa pun pelaku judi online tanpa pandang bulu,” katanya usai deklarasi Gerakan Solidaritas Nasional (GSN) di Indonesia Arena, Senayan, Jakarta, Sabtu (2/11/2024).

Budi Arie menyerahkan pengusutan kasus penyalahgunaan wewenang situs judi online sepenuhnya ke aparat penegak hukum.

“Kita bersama-sama selamatkan rakyat dari tipuan dan jeratan judi online,” ungkapnya.

Ketua Umum Projo itu pun enggan berbicara lebih jauh terkait penanganan kasus tersebut.

“Pokoknya kita menghormati langkah-langkah yang dilakukan aparat penegak hukum. Saya fokus mengurus koperasi dan rakyat,” ucap Budi Arie.